# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI KOTA PADANG

**Intan Putri Permata Sari; Dr.(Chand)Kasman Karimi, SE, M.Si**

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan BisnisUniversitas Bung Hatta, Padang

Jalan Sumatera Ulak Karang Padang Sumatera Barat Handphone 081268280611  
Email: [intanputripps@gmail.com](mailto:intanputripps@gmail.com) , kasman\_karimi@yahoo.com

**PENDAHULUAN**

Kota Padang merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat yang diberi hak otonomi daerah untuk mengatur dan mengelola sumber pendapatan daerahnya sendiri. Salah satu upaya pemerintah Kota Padang dalam meningkatkan PAD adalah melalui pemungutan pajak daerah. Pajak sebagai salah satu sumber PAD yang penting, ditingkatkan potensi dan prospeknya, antara lain dengan melakukan kebijaksanaan yang akan ditempuh, yaitu dengan mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan pajak daerah dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar pajak bagi pembangunan bangsa.

Menurut Soemarsono (2007: 626) , pengertian pajak daerah yaitu: pajak daerah merupakan pungutan wajib yang dikenakan oleh pemerintah daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah (Sunanto, 2015)

Sedangkan Menurut Pahala (2010: 10) , pengertian pajak daerah yaitu: pajak daerah merupakan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan peraturan daerah, yang wewenang pemungutannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah karena pemerintah daerah di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota yang diberi kewenangan untuk melaksanakan otonomi

**METODE**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis linier berganda dengan App Eviews 11.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh PDRB,jumlah penduduk dan jumlah industri terhadap pajak daerah di Kota Padang menggunakan program Eviews 11. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Persamaan Regresi | | | | |
|  | Coefesient | t-Stat | p-Value | R2 | F-Stat |
| **Constanta** | -25.53289 | -2.314193 | 0.0334 | 0.94 | 0.000000 |
| **LPDRB** | 0.470007 | 2.578366 | 0.0195 |
| **LJP** | 0.053224 | 0.791620 | 0.4395 |
| **LJIN** | 5.313389 | 2.580427 | 0.0195 |

*Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian, 2021*

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pajak Daerah di Kota Padang.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan PDRB mempunyai pengaruh 0.470007 mempunyai hubungan positif terhadap pajak daerah. Hal ini dibuktikan oleh nilai p value 0.0334 = 0,05. Yang artinya ada pengaruh signifikan antara PDRB terhadap pajak daerah.

1. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pajak Daerah di Kota Padang

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan upah minimum mempunyai pengaruh 0.053224 mempunyai hubungan positif terhadap pajak daerah. Hal ini dibuktikan oleh nilai p value 0.4395 > 0,05. Yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara jumlah penduduk terhadap pajak daerah.

1. Pengaruh Jumlah Industri Terhadap Pajak Daerah di Kota Padang

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh 5.313389 mempunyai hubungan positif terhadap pajak daerah. Hal ini dibuktikan oleh nilai p value 0.0195 = 0,05. Yang artinya ada pengaruh signifikan antara jumlah industri terhadap pajak daerah

**KESIMPULAN**

Variabel PDRB berpengaruh signifikan terhadap pajak daerah dengan α = 0,05. Variabel jumlah penduduk tidak ada pengaruh signifikan terhadap pajak daerah dengan α > 0,05.Dan variabel jumlah industri pengaruh signifikan terhadap pajak daerah dengan α = 0,05.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih banyak kepada bapak Dr.(cand) Kasman Karimi, S.E, M.Si selaku pembimbing. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Sunanto. (2015). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Akuntansi*, *II*(1), 1–10.